

Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota (2005-2020)

Jerry Prastito¹, Erniwati²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*) jerryprastito16@gmail.com

ABSTRACT

The Tigo Alua Saiyo Farming Group in Kenagarian Sungai Antuan, Mungka District, was founded in 2005 by developing the Organic Rice program. The implementation of the Organic Rice program is supported by the use of compost and manure with the aim of getting good harvests. The focus of the study is to discuss the development of the Tigo Alua Saiyo Farmers Group. The aim of this research is to reveal the background to the establishment of the Tigo Alua Farmers Group in Kenagarian Sungai Antuan, the development of the Tigo Alua Saiyo Farmers Group from 2005-2020 and the Tigo Alua Saiyo Farmers Group as a role model for an outstanding farmer group. This research includes historical qualitative research, using historical methods in the form of library studies, archives and interviews. From the discussion, it can be seen that the development of the Tigo Alua Saiyo Farmers Group in Kenagarian Sungai Antuan, Mungka District, Limapuluh Kota Regency from 2005 to 2020 shows significant improvement in various aspects. Since its inception, the membership of this farmer group has continued to increase, reflecting the trust and interest of local farmers in joining. The coaching and training provided regularly during this period has helped improve the skills and knowledge of its members, including in the application of the latest agricultural technology. These technological changes, such as the use of modern agricultural tools and new cultivation techniques, have contributed to increased agricultural production. The economic impact was significant, with an increase in income and welfare of local communities. Apart from that, this farmer group also collaborates closely with the government and various organizations, which further strengthens their capacity and independence. The abundant agricultural production not only meets local needs but also makes an important contribution to the surrounding area, making the Tigo Alua Saiyo Farmers Group one of the pillars of agriculture in the area.

Keywords: Development, Farmer Groups, Socio-Economics.

ABSTRAK

Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Berdiri pada tahun 2005 dengan mengembangkan program Padi Organik, penerapan program Padi Organik ini didukung dengan penggunaan pupuk kompos dan pupuk kandang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil panen bagus. Fokus kajian yaitu membahas tentang perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo. Tujuan penelitian ini mengungkap latar belakang berdirinya Kelompok Tani Tigo Alua di Kenagarian Sungai Antuan, perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo dari tahun 2005-2020 dan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo sebagai role model kelompok tani berprestasi. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif sejarah, dengan menggunakan metode sejarah berupa studi kepustakaan, kearsipan dan wawancara. Dari pembahasan dapat diketahui bahwa, Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo di Kenagarian Sungai Antuan, Kecamatan

Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota dari tahun 2005 hingga 2020 menunjukkan peningkatan signifikan dari berbagai aspek. Sejak awal berdirinya, anggota kelompok tani ini terus bertambah, mencerminkan kepercayaan dan minat petani lokal untuk bergabung. Pembinaan dan pelatihan yang diberikan secara rutin selama periode tersebut telah membantu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan para anggotanya, termasuk dalam penerapan teknologi pertanian terkini. Perubahan teknologi ini, seperti penggunaan alat pertanian modern dan teknik budidaya baru, telah berkontribusi pada peningkatan hasil produksi pertanian. Dampak ekonominya pun terasa signifikan, dengan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat lokal. Selain itu, kelompok tani ini juga menjalin kerjasama erat dengan pemerintah dan berbagai organisasi, yang semakin memperkuat kapasitas dan kemandirian mereka. Hasil produksi pertanian yang melimpah tidak hanya memenuhi kebutuhan lokal tetapi juga memberikan kontribusi penting bagi wilayah sekitarnya, menjadikan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo sebagai salah satu pilar pertanian di daerah tersebut.

Kata Kunci : Perkembangan, Kelompok Tani, Sosial Ekonomi.

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan faktor terpenting bagi kelangsungan hidup negara dan sumber pendapatan masyarakat petani. Berkat pertanian, masyarakat dapat hidup dan menghasilkan produk pertanian yang dapat menopang kehidupan dan meningkatkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, petani membutuhkan sebuah platform yang dapat menunjang kebutuhan masyarakat di bidang pertanian. Mengingat pentingnya sektor pertanian dalam perekonomian negara, maka perlu adanya penguatan sektor pertanian agar dapat berperan penting dalam ketahanan pangan dalam negeri, khususnya bagi para petani. Oleh karena itu perlu adanya wadah yang memberikan informasi di bidang pertanian, meningkatkan ilmu pengetahuan dan pertanian, mengembangkan teknologi pertanian dan bekerjasama dalam menyelesaikan permasalahan distribusi hasil pertanian. (Astuti, 2019)

Organisasi kelompok tani dianggap sebagai wadah bertemunya para petani yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan kondisi sosial ekonomi dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran para anggotanya. untuk pertanian dan mengatasi permasalahan distribusi hasil pertanian. tindakan yang diambil. oleh para anggota. Menurut Hamzah Sado, terbentuknya kelompok tani mempunyai manfaat bagi para petani, antara lain dengan terbentuknya kelompok tani maka hubungan dalam kelompok akan semakin erat, kepemimpinan kelompok akan berkembang, semakin kuat pula kerjasama spiritual antar petani, maka semakin kuat pula kerjasama spiritual antar petani. penerapan teknologi pertanian akan lebih cepat dan pasar akan lebih kuat, dari segi pendapatan dan produksi akan lebih banyak partisipasi dalam pendistribusian air irigasi yang efisien dan pengendalian oleh petani. (SAPUTRI, 2020)

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani bertujuan untuk memberikan acuan dalam penyelenggaraan pembinaan Kelembagaan Petani. Ruang lingkup pembinaan Kelembagaan Petani meliputi Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Asosiasi Komoditas Pertanian, Dewan Komoditas Pertanian Nasional. Berlatar

kesamaan geografis tempat tinggal dan kesamaan profesi, petani mendirikan wadah organisasi kelompok tani. Dalam sebuah organisasi tentunya terdapat struktur organisasi yang jelas dan memiliki aturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota kelompok. Kelompok Tani menjadi kuat jika dikelola dengan baik. Kekuatan dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan, mengembangkan potensi dan aktualisasi diri dari anggotanya. (Makawekes, 2016)

Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor pertanian. Umumnya wilayah Kenagarian Sungai Antuan dikelilingi oleh persawahan dan perkebunan serta ladang yang dijadikan sebagai tempat menggantungkan ekonomi bagi masyarakat yang bermukim di Kenagarian Sungai Antuan. Dalam menjalankan usaha taninya para petani di Kenagarian Sungai Antuan sering mengalami masalah seperti kurangnya pemahaman dalam memilih benih yang berkualitas, pengolahan lahan pertanian yang kurang baik sehingga berpengaruh terhadap hasil produksi, penggunaan pestisida dan bahan kimia yang berlebihan menyebabkan lahan menjadi kurang subur, proses pengolahan lahan dan produksi masih dilakukan secara tradisional serta tidak adanya wadah yang menunjang distribusi hasil pertanian di Kenagarian Sungai Antuan. Berdasarkan masalah tersebut maka dibentuklah sebuah organisasi Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo yang bertujuan untuk mengakomodasi berbagai masalah yang berada ditengah masyarakat tani Kenagarian Sungai Antuan. (Wawancara dengan Mawardi)

Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Berdiri pada tahun 2005 di bawah kepengurusan Maizarni. Pada masa awal berdirinya Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo di bawah kepengurusan Maizarni Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo mengembangkan program Padi Organik, penerapan program Padi Organik ini didukung dengan penggunaan pupuk kompos dan pupuk kandang yang bertujuan untuk mendapatkan hasil panen yang terhindar dari berbagai macam pestisida dan bahan kimia berbahaya lainnya. Kemudian pada akhir masa kepengurusannya Maizarni membuat sebuah perencanaan tentang program Padi Tanam Sebatang. Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo pada masa kepengurusan Desmil Nofera mengembangkan program Padi Tanam Sebatang yang bertujuan untuk meminimalisir modal awal benih padi. Program Padi Tanam Sebatang merupakan proses penanaman tanaman padi dengan cara menanam satu batang padi mengikuti jarak yang sudah ditetapkan, sehingga akar dari tanaman padi dapat memperoleh nutrisi yang cukup untuk dapat menghasilkan rumpun yang besar sehingga berpotensi meningkatkan hasil produksi. (Wawancara dengan Mawardi)

Penelitian lainnya yang ditulis oleh (Max Jovi Andreas Manullang, 2018).”Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Jagung”. Dalam skripsi ini membahas bagaimana perkembangan produksi dan produktivitas usaha tani jagung di Desa Sukandebi selama 5 tahun terakhir. Kelompok tani dalam meningkatkan pengetahuan anggota kelompok dengan cara memberikan penyuluhan mengenai usaha agar produksi dan produktivitas jagung dapat meningkat. Adapun manfaat skripsi ini terhadap penelitian penulis adalah untuk mengetahui bagaimana upaya yang

dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi tanaman padi. Penelitian lainnya oleh (LEWI PERNATI SARI, 2019).”Pengaruh Efektivitas Sistem Kerja Sama Kelompok Tani Padi Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Tani Di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma”. Dalam skripsi ini membahas bagaimana efektivitas system kerjasama kelompok tani terhadap peningkatan produktivitas usaha tani padi di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma. Fungsi kelompok tani sebagai unit sarana dan prasarana masih terbatas pada penyediaan pupuk dan alat-alat pertanian yang jumlah dan kualitasnya masih terbatas. Adapun manfaat skripsi ini terhadap penelitian penulis adalah untuk mengetahui hambatan yang muncul saat melakukan sebuah kerja sama antar Kelompok Tani. Penelitian lainnya oleh David Chris (2018).”Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Perkembangan Kelompok Tani Padi Sawah”. Dalam skripsi ini membahas bagaimana peranan penyuluh pertanian dalam perkembangan Kelompok Tani di Desa Payalombang Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai. Adapun manfaat skripsi ini terhadap penelitian penulis adalah untuk mengetahui peranan penyuluh pertanian dalam perkembangan Kelompok Tani. Agar dapat memberikan kemajuan dalam segi teknologi pertanian, produktivitas dan produksi tanaman padi.

Penelitian lainnya ditulis oleh (Pane, 2018). “Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung”. Dalam skripsi ini membahas tentang Peranan Kelompok Tani yang melakukan upaya untuk meningkatkan produktivitas petani jagung. Upaya tersebut dilakukan oleh Kelompok Tani sebagai wadah pemberitahuan tentang bagaimana cara mengolah lahan kemudian memberikan pemahaman tentang proses menanam jagung dengan baik sehingga memberikan hasil yang baik pula bagi masyarakat dan anggota kelompok. Adapun manfaat skripsi ini terhadap penelitian penulis adalah untuk mengetahui peranan Kelompok Tani sebagai wadah untuk memperoleh informasi seputar pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas petani. Skripsi oleh (AGUSTIN, 2018).”Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa”. Dalam skripsi ini membahas upaya kelompok tani Bilalang terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. Kemudian kendala apa saja yang dihadapi kelompok tani Bilalang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Bilalang. Adapun manfaat skripsi ini terhadap penelitian penulis adalah untuk menggambarkan bagaimana kesulitan yang dihadapi petani dalam meningkatkan pendapatan sebelum adanya Kelompok Tani di Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten 50 Kota.

Penelitian lainnya ditulis oleh (Nurseto, 2010).”Peranan Kelompok Tani Sumber Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sengon Di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2010-2017”. Dalam skripsi ini membahas latar belakang dan sejarah kelompok tani Sumber Makmur, upaya Kelompok Tani Sumber Makmur dalam meningkatkan pendapatan petani sengon. Serta pengaruh Kelompok Tani Sumber Makmur terhadap kehidupan petani sengon di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang Tahun 2010-2017. Adapun manfaat skripsi ini terhadap penelitian penulis adalah untuk mendapatkan gambaran bagaimana peran aktif anggota

Kelompok Tani dalam menjalankan setiap program yang dicanangkan oleh Kelompok Tani.

Penelitian lainnya ditulis oleh (Ni'mah, 2019). "Peran Kelompok Tani Sido Rukun Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam". Dalam Skripsi ini membahas mengenai problematika kesejahteraan Kelompok Tani Sido Rukun, Kemudian peran Kelompok Tani Sido Rukun dalam mengatasi problem tersebut serta bagaimana proses pembiayaan yang dilakukan dalam Kelompok Tani terkait pandangan ekonomi menurut Syariat Islam. Adapun keterkaitan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah untuk menggambarkan bagaimana pengelolaan keuangan Kelompok Tani serta pemanfaatan dana Kelompok Tani guna menambah sarana dan prasarana produksi.

Penelitian lainnya ditulis oleh (Chasan, 2020). "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulang Pisau". Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa (1) permasalahan yang dihadapi oleh petani dalam mengembangkan usahatani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Belanti Siam adalah biaya yang tinggi untuk bahan makanan, instabilitas harga dan pendapatan, campur tangan pemerintah atau organisasi kelompok tani, pendapatan usahatani yang rendah, susahny mendapatkan bibit unggul, hama tanaman dan zat asam tanah (pirit), dan permasalahan pupuk. (2) peran kelompok tani dalam mengembangkan usahatani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Belanti Siam antara lain sebagai kelas belajar-mengajar antar anggota kelompok tani, sebagai wahana atau unit kerjasama baik antar anggota, kelompok atau instansi terkait, dan sebagai unit produksi dan unit usaha.

METODE PENELITIAN

Menurut (Heryati, 2013), terdapat lima tahapan dalam penelitian sejarah yaitu pemilihan topik, pengumpulan sumber, verifikasi kritik sejarah, interpretasi, dan penulisan. Pemilihan topik berkenaan dengan alasan peneliti mengangkat topik ini (berupa kedekatan intelektual dan kedekatan emosional). Pengumpulan sumber berkenaan dengan pengumpulan data dan informasi. Verifikasi kritik sejarah berkenaan dengan uji keabsahan suatu sumber. Interpretasi berkenaan dengan pencarian dan keterkaitan makna antar fakta, sedangkan penulisan berkenaan dengan laporan hasil penelitian. Implementasi tahapan-tahapan kerja tersebut dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut pada bagian-bagian lain dari proposal ini. Heuristik merupakan tahap awal dalam usaha penulisan makalah ini. Dalam proses ini kegiatan difokuskan dan diarahkan pada proses penyelidikan sumber-sumber tertulis yang relevan serta sumber lisan yang berhubungan dengan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Berdirinya Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo

Latar Belakang Berdirinya Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo

Kelompok Tani Saiyo Tigo Alua Saiyo adalah sebuah kelompok tani yang bergerak di bidang pertanian yang ada di Kabupaten Limah Puluh Kota. Kelompok tani ini didirikan pada tahun 2006 dengan hasil musyawarah dan mufakat dari beberapa petani yang ada disana. Letak geografis Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo terletak di Nagari Sungai Antuan Kecamatan Mungka dan keberadaan kelompok tani ini sampai berlanjut sampai saat ini. Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo yang berdiri sejak akhir tahun 2006 merupakan kelompok tani yang berfokus melaksanakan usaha tani nya dengan bertanam padi sehingga pendirian awal kelompok tani ini sudah berkomitmen untuk melakukan pertanian organik. Atas dasar musyawarah dan mufakat untuk menunjukkan para anggotanya yang berasal dari 3 jorong, maka diambillah namanya sebagai nama kelompok tani yaitu Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo. Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo adalah salah satu kelompok tani yang ada di Jorong Lubuak Simato Nagari Sungai Antuan. Topografi dari alam Jorong Lubuak Simato sedikit bergelombang dengan luas lahan kering/kebun. (wawancara dengan mawan selaku ketua Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo)

Menurut Pusat Penyuluh Pertanian, Kelompok tani adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Keanggotaan kelompok tani berjumlah 20-25 orang atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat dan usaha taninya (Saputra & Ali, 2022). Hampir seluruh komoditi tanaman pangan dan hortikultura serta peternakan bisa dikembangkan pada lahan /wilayah kelompok Tani Tigo Alua Saiyo, seperti yang sedang diusahakan oleh kelompok tani saat ini yaitu: usaha tani tanaman pangan: padi organik, usaha tani peternakan: sapi dan kambing, usaha tani perikanan: budidaya ikan nila dan usaha tani perkebunan: gambir dan kakao. Dalam usaha mengelola segenap potensi yang dimiliki kelompok, baik oleh anggota kelompok tani tigo alua saiyo maupun anggota masyarakat disekitar kelompok juga ditunjang oleh komponen teknologi budidaya tanaman dan pengelolaan pasca panen serta pemasaran. Bagi anggota kelompok tani Tigo Alua Saiyo penerapan teknologi untuk tanaman padi melalui Padi Tanan Sebatang (PTS) untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan khususnya padi organik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip efisiensi. Sehingga produktivitas naik, biaya produksi bisa optimal, hasil berdaya saing dan lingkungan terprlihara. (wawancara dengan mawan selaku ketua Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo).

Struktur Organisasi Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo

Kelompok tani Tigo Alua Saiyo juga memiliki struktur kepemimpinan yang terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Ketua bertanggung jawab untuk mengawasi keseluruhan operasi kelompok dan memastikan bahwa tujuan dan sasarannya tercapai. Wakil ketua membantu ketua dalam tugasnya dan bertindak sebagai cadangan jika ketua

tidak ada. Sekretaris bertanggung jawab menyimpan catatan dan berkomunikasi dengan anggota, sedangkan bendahara mengelola keuangan kelompok. Berikut struktur Organisasi dari Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo. (wawancara dengan Mawan Ketua Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo)

Berdasarkan struktur yang sudah dibuat oleh Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo, kelompok ini melaksanakan organisasinya dengan memiliki visi dan misi dalam mencapai tujuan yang telah ditargetkan oleh ketua kelompok tani. Visi dan Misi tersebut antar lain terlampir dibawah ini: Visi: Visi Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo adalah mewujudkan kelompok tani yang tanggung, berorientasi agribisnis sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dan keluarganya serta masyarakat. Misi : Menjadikan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo sebagai sentra padi organik, Menumbuhkan kerjasama antar kelompok tani, Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) anggota kelompok guna peningkatan wawasan dan Menumbuhkan kemitraan dengan pelaku agribisnis disetiap kelompok Mengacu kepada Visi dan Misi kelompok tani serta tujuan pembangunan pertanian adalah mengarah pada upaya penerapan system pertanian yang ramah lingkungan, maka tujuan yang ingin dicapai oleh kelompok tani Tigo Alua Saiyo adalah: Mengoptimalkan pemanfaatan lahan, Memotivasi anggota/masyarakat sekitar kelompok untuk menggunakan pupuk organik, pupuk kompos dan pupuk kandang sebagai penyedia hara dan pembentuk tanah, Memfasilitasi anggota kelompok untuk mendapatkan teknologi, permodalan dan akses pasar, Membantu penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat, Peningkatan pendapatan perkapita anggota kelompok dan anggota masyarakat dan Menjadikan daerah Lubuak Simato sebagai sentral padi organik. (wawancara dengan Mawan Ketua Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo)

Keanggotaan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo

Pada tahun 2012 berdasarkan keputusan Wali Nagari Sungai Antuan dengan Nomor:19/KWN/S.A/-2012 tepatnya tanggal 7 April tahun 2012, tentang penetapan pengurus dan anggota Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo Jorong Lubuak Simato Kenagarian Sungai Antuan, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 3. 1. Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo Jorong Lubuak Simato Kenagarian Sungai Antuan, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan Dalam Kelompok
1	Netti Elfia	P	Ketua
2	Mawardi	L	Wakil Ketua
3	Desmil Novera	L	Sekretaris
4	Yeni	P	Bendahara
5	Ardepetoriza	P	Seksi Tanaman Pangan & Holtikultura
6	Arifa Hilmi	P	Seksi Tanaman Pangan & Holtikultura
7	Hendri	L	Seksi Peternakan
8	Indra Wati	P	Seksi Perkebunan
9	Walnetis	P	Seksi Perkebunan
10	Nova Eliza	P	Seksi Perikanan
11	Yulniati	P	Seksi Perikanan
12	Erma	P	Anggota
13	Enidarlis	P	Anggota
14	Evarianti	P	Anggota
15	Dartimis	P	Anggota
16	Afriza	P	Anggota
17	Azizah Rahmi	P	Anggota
18	Reflita	P	Anggota
19	Linda Yerni	P	Anggota
20	Inda Wati	P	Anggota
21	Misdar Wati	P	Anggota
22	Dasma	P	Anggota
23	Raslida	P	Anggota
24	Syafnima	P	Anggota
25	Refrita	P	Anggota
26	Nela Herawati	P	Anggota
27	Wimra Delmi	P	Anggota
28	Linda Nefri	P	Anggota

Sumber : Kelompok Tani (Keltan) Tigo Alua Saiyo, Jorong Lubuaksimato, Nagari Sungaiantuan, Kecamatan Mungka, Kabupaten Limapuluh Kota, 2012

Struktur kepengurusan kelompok tani tigo alua saiyo langsung dibuat pada tahun 2012, karena sudah mendapatkan penetapan pengurus dari wali nagari, sehingga kelompok tani ini lebih terstruktur dan dapat beroperasi sebagai sebuah organisasi seperti pada umumnya. Menurut Oliver Sheldon organisasi adalah proses penggabungan pekerjaan yang para individu atau kelompok-kelompok harus melakukan tugas-tugas sedemikian rupa, memberikan saluran terbaik untuk pemakaian yang efisien, sistematis, positif dan terkoordinasi dari usaha yang tersedia.

Pendanaan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo

Pendanaan berperan penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan kelompok tani, terutama di daerah pedesaan dimana akses terhadap sumber daya keuangan terbatas. Salah satu cara untuk memastikan aliran pendanaan yang stabil untuk kelompok-kelompok ini adalah melalui simpanan wajib dan kontribusi mingguan dari anggota kelompok. Khusus pada Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo, setiap anggota diwajibkan menyetorkan uang muka wajib sebesar 10.000 rupiah pada setiap pertemuan. Simpanan wajib ini berfungsi sebagai bentuk tabungan dan memastikan bahwa setiap anggota berkomitmen secara finansial terhadap kegiatan dan tujuan kelompok. Selain itu, kelompok ini juga mengumpulkan kontribusi mingguan sebesar 10.000 rupiah dari setiap anggota selama pertemuan mereka. Kontribusi rutin ini membantu menutupi pengeluaran sehari-hari kelompok dan memastikan adanya sumber pendanaan yang konsisten untuk operasional kelompok. Selain dana yang dikumpulkan dari anggota kelompok, Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo juga mempunyai pilihan untuk mencari pendanaan dari pemerintah daerah (Pemda). Namun, untuk mengakses pendanaan dari pemerintah, kelompok tersebut harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, termasuk mengajukan proposal pendanaan yang menguraikan kebutuhan kelompok dan bagaimana dana tersebut akan digunakan. Hal ini memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam penggunaan dana publik dan membantu mencegah penyalahgunaan dana. (Wawancara dengan Desmil Nofera)

B. Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2005-2020

Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2005-2008

Perkembangan kelompok tani Tani Tigo Alua Saiyo pada tahun 2005 hingga 2008 menandai dimulainya era baru bagi komunitas petani setempat. Periode ini merupakan masa pertumbuhan dan perluasan yang signifikan bagi kelompok ini, karena mereka bekerja tanpa kenal lelah untuk meningkatkan praktik pertanian dan meningkatkan produktivitas mereka secara keseluruhan. Penghargaan yang diterima oleh kelompok tani Alua Saiyo pada tahun 2006 menjadi motivasi dan inspirasi bagi kelompok tani lainnya. Mereka membuktikan bahwa dengan kerja keras, kerja sama, dan kesungguhan, setiap kelompok tani bisa meraih kesuksesan dan mendapatkan penghargaan yang layak. (Wawancara dengan Desmil Nofera)

Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2008-2011

Dalam 3 tahun terbentuknya kelompok tani Tigo Alua Saiyo, tepatnya ditahun 2008,

kelompok tani ini berganti organisasi, yang dimana awalnya diketuai oleh Maizarni digantikan oleh Desmil Novera, wakil ketua Ardepetoriza dan sekretaris Yeni. Program yang dibuat oleh ketua yang baru ini adalah Jajar Legowo dan Padi Organik. Perkembangan kelompok tani tigo alua saiyo terus berkembang yang awalnya adalah kelompok tani biasa yang dibentuk dari hasil mufakat dan musyawarah, pada tahun 2009 kelompok tani ini di berikan pengakuan oleh badan pelaksana penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan (BP4K) Kabupaten Lima Puluh Kota yang awalnya kelompok tani pemula menjadi kelompok tani utama, sehingga hal ini yang memicu perkembangan kelompok tani ini hingga sekarang. (Wawancara dengan Desmil Nofera)

Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2011-2014

Pada periode tahun 2011-2014, kelompok tani Tigo Alua Saiyo diketuai oleh Netti Elfia, wakil ketua oleh Hendri dan Sekretaris oleh Yeni. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkatan pada peternakan dan pertanian. Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo terus berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan pemberian Sertifikat Pengukuhan Kelompok Tani Madya yang dilaksanakan oleh Team Penilai Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Mungka, yang awalnya kelompok ini hanya kelompok pemula, pada tahun 2012, naik satu tingkat menjadi Kelompok Tani Madya. Pada tahun 2010 kelompok tani tigo alua saiyo mendapatkan bantuan rumah kompos, sedangkan peralatannya masih baru diterima 2012. Pada tahun 2013 kelompok tani Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo memperoleh juara 1 sebagai Kelompok Tani Berprestasi Tingkat Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2013. (Wawancara dengan Ardepetoriza)

Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2014-2017

Pada periode tahun 2014-2017, kelompok tani Tigo Alua Saiyo diketuai oleh Hendri, wakil ketua oleh Ardepetoriza dan Sekretaris oleh Yeni. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkatan pada peternakan dan padi organik. Pada tahun 2014 kelompok tani Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo memperoleh peringkat 2 sebagai Kelompok Tani Pengembangan Agenis Hayati Teladan Tingkat Provinsi Sumatera Barat Tahun 2014. Di akhir jabatan Hendri sebagai ketua Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo, kelompok tani ini telah memenuhi persyaratan teknis Registrasi kandang Usaha Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Dalam dunia peternakan, kelompok tani Alua Saiyo telah memperlihatkan komitmen mereka untuk memenuhi semua standar teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan memenuhi persyaratan Registrasi kandang Usaha Peternakan, mereka telah menunjukkan bahwa mereka serius dalam mengelola usaha peternakan mereka dengan baik dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani Alua Saiyo memiliki kemampuan teknis yang baik dalam mengelola peternakan mereka. (Wawancara dengan Mawan)

Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2017-2020

Pada periode tahun 2017-2020, kelompok tani Tigo Alua Saiyo kembali diketuai oleh Desmil Novera dengan wakil ketua oleh Misdarwati dan Sekretaris oleh Yeni. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkatkan pada pertanian padi organik. Pada periode inilah adanya Kongsi Tanam, yang dimana menguntungkan kelompok tani baik dalam segi waktu pengerjaan maupun biaya produksi yang dikeluarkan. Hal ini salah satu bentuk upaya kelompok tani dalam memberdayakan anggotanya dan meningkatkan produksi dari anggota kelompok. (Wawancara dengan Desmil Novera)

Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo 2020-Sekarang

Pada periode tahun 2020-Sekarang, kelompok tani Tigo Alua Saiyo diketuai oleh Mawan dengan wakil ketua oleh Indrawati dan Sekretaris oleh Arifa Hilmi. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkatkan pada peternakan sapi dan pertanian organik. Perkembangan yang dirasakan adalah tepat Tahun 2021 Lembaga Serifikat Organik Sumatera Barat memberikan sertifikat pertanian organik kepada Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo karena kelompok ini telah menunjukkan kompetensinya sebagai Produsen Pangan Organik dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI 6729:2016 Sistem Pertanian Organik. Akhir tahun 2022, Kelompok Tani Tigo Aluas Saiyo kembali memperoleh Sertifikat Pertanian Organik yang diberikan oleh Lembaga Sertifikasi Organik Sumatera Barat dengan ruang lingkup sertifikasi yaitu Tanaman Segar & Produk Tanaman (Beras Organik). (Wawancara dengan Mawan)

Dampak Sosial Ekonomi Bagi Anggota Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo

Dampak adanya kelompok tani Tigo Alua Saiyo sangat menguntungkan bagi semua pihak, khususnya bagi petani Kenagarian Sungai Antua. Kelompok tani Tigo Alua Saiyo menjadikan pertanian kenagarian Sungai Antuan semakin berkembang pesat. Ada beberapa ruang lingkup dampak social ekonomi sebagai berikut:

1. Dampak Sosial

Dampak sosial bagi anggota dengan adanya kelompok tani Tigo Alua Saiyo yang berfungsi sebagai kelas belajar, kerjasama, dan unit produksi kegiatan usaha dan meningkatkan pembangunan pertanian untuk kesejahteraan masyarakat juga adanya dukungan dari pemerintah yang mana bantuan tersebut seperti pemberian pupuk dan bibit. Selain itu dengan bergabungnya kelompok tani dapat memudahkan karenanya masalah tidak dihadapi sendiri, adanya kerjasama sehingga pengarapan lahan akan menjadi lebih baik. (Wawancara dengan Desmil Novera)

2. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh anggota kelompok tani Tigo Alua Saiyo sebagai tingkat terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga. Input yang dimaksud baik

berupa pendapatan, nilai asset keluarga, maupun pengeluaran. Menurut anggota kelompok tani Tigo Alua Saiyo Kenagarian Sungai Antuan mengatakan mulai bergabung dengan kelompok tani mulai tahun 2012 dimana anggota tertarik bergabung karena ingin mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai bertanam padi, jagung, cabe keriting, dan janggolan yang baik agar terhindar dari hama racun yang sering terjadi. Mereka sudah merasakan manfaat atau hasil dari bergabung dengan kelompok ini, sebelum bergabung banyak hal-hal yang kurang pahami mengenai menanam tanaman yang baik dan saat itu hasil panen yang didapatkan belum terlalu mencukupi akan kebutuhan keluarga saya yang memiliki dua orang anak. Tetapi alhamdulillah setelah bergabung hasil panen jauh lebih meningkat begitu juga penghasilan saya jauh dari cukup untuk menghidupi kebutuhan keluarga sehari-hari. Hasil panen relative naik turun, sejak adanya kelompok tani terdapat peningkatan dari hasil panen. (Wawancara dengan Mawan)

KESIMPULAN

Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo yang berdiri sejak akhir tahun 2005 merupakan kelompok tani yang berfokus melaksanakan usaha tani nya dengan bertanam padi sehingga pendirian awal kelompok tani ini sudah berkomitmen untuk melakukan pertanian organik. Atas dasar musyawarah dan mufakat untuk menunjukkan para anggotanya yang berasal dari 3 jorong, maka diambillah namanya sebagai nama kelompok tani yaitu Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo. Penghargaan ini merupakan bukti nyata dari kesuksesan dan kerja keras yang telah dilakukan oleh para anggota kelompok tani Alua Saiyo.

Dalam 3 tahun terbentuknya kelompok tani Tigo Alua Saiyo, tepatnya ditahun 2008, kelompok tani ini berganti organisasi, yang dimana awalnya diketuai oleh Maizarni digantikan oleh Desmil Novera, wakil ketua Ardepotoriza dan sekretaris Yeni. Perkembangan kelompok tani tigo alua saiyo terus berkembang yang awalnya adalah kelompok tani biasa yang dibentuk dari hasil mufakat dan musyawarah, pada tahun 2009 kelompok tani ini di berikan pengakuan oleh badan pelaksana penyuluhan pertanian, perikanan, dan kehutanan (BP4K) Kabupaten Lima Puluh Kota yang awalnya kelompok tani pemula menjadi kelompok tani utama, sehingga hal ini yang memicu perkembangan kelompok tani ini hingga sekarang. Pada periode tahun 2011-2014, kelompok tani Tigo Alua Saiyo diketuai oleh Netti Elfia, wakil ketua oleh Hendri dan Sekretaris oleh Yeni. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkanaan pada peternakan dan pertanian. Perkembangan Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo terus berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan pemberian Sertifikat Pengukuhan Kelompok Tani Madya yang dilaksanakan oleh Team Penilai Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Mungka, yang awalnya kelompok ini hanya kelompok pemula, pada tahun 2012, naik satu tingkat menjadi Kelompok Tani Madya. Pada periode tahun 2014-2017, kelompok tani Tigo Alua Saiyo diketuai oleh Hendri, wakil ketua oleh Ardeptoriza dan Sekretaris oleh Yeni. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar

Legowo dan ditambah peningkatan pada peternakan dan padi organik. Di akhir jabatan Hendri sebagai ketua Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo, kelompok tani ini telah memenuhi persyaratan teknis Registrasi kandang Usaha Peternakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2017. Dalam dunia peternakan, kelompok tani Alua Saiyo telah memperlihatkan komitmen mereka untuk memenuhi semua standar teknis yang ditetapkan oleh pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok tani Alua Saiyo memiliki kemampuan teknis yang baik dalam mengelola peternakan mereka. Dengan adanya kerja sama yang baik ini, kelompok tani Alua Saiyo mampu mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam mengelola usaha peternakan mereka. Pada periode tahun 2017-2020, kelompok tani Tigo Alua Saiyo kembali diketuai oleh Desmil Novera dengan wakil ketua oleh Misdarwati dan Sekretaris oleh Yeni. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkatan pada pertanian padi organik. Pada periode tahun 2020-Sekarang, kelompok tani Tigo Alua Saiyo diketuai oleh Mawan dengan wakil ketua oleh Indrawati dan Sekretaris oleh Arifa Hilmi. Program yang mereka hasilkan masih sama dengan periode sebelumnya yaitu Jajar Legowo dan ditambah peningkatan pada peternakan sapi dan pertanian organik. Perkembangan yang dirasakan adalah tepat Tahun 2021 Lembaga Serifikat Organik Sumatera Barat memberikan sertifikat pertanian organik kepada Kelompok Tani Tigo Alua Saiyo karena kelompok ini telah menunjukkan kompetensinya sebagai Produsen Pangan Organik dengan mengimplementasikan secara konsisten SNI 6729:2016 Sistem Pertanian Organik.

Dampak sosial bagi anggota dengan adanya kelompok tani Tigo Alua Saiyo yang berfungsi sebagai kelas belajar, kerjasama, dan unit produksi kegiatan usaha dan meningkatkan pembangunan pertanian untuk kesejahteraan masyarakat juga adanya dukungan dari pemerintah yang mana bantuan tersebut seperti pemberian pupuk dan bibit. Dampak ekonomi yang dirasakan oleh anggota kelompok tani Tigo Alua Saiyo sebagai tingkat terpenuhinya input secara finansial oleh keluarga. Mereka sudah merasakan manfaat atau hasil dari bergabung dengan kelompok ini, sebelum bergabung banyak hal-hal yang kurang pahami mengenai menanam tanaman yang baik dan saat itu hasil panen yang didapatkan belum terlalu mencukupi akan kebutuhan keluarga saya yang memiliki dua orang anak.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Agustin, N. (2018). Peran Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa. In *Skripsi. Konsentrasi Kesejahteraan Sosial. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Uin Alauddin Makassar*.
- Astuti, Y. (2019). Peran Kelompok Tani Padi Dalam Kesejahteraan Masyarakat Desa

- Karangrejo 23 B Kecamatan Metro Utara Kota Metro. *Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 0355, 18–20.
- Chasan, M. (2020). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Belanti Siam. In *Skripsi. Jjurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah. Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya*.
- David Chris. 2018."Peranan Penyuluh Pertanian Dalam Perkembangan Kelompok Tani Padi Sawah". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara.
- Lewi Pernati Sari. (2019). Pengaruh Efektivitas Sistem Kerjasama Kelompok Tani Padi Terhadap Peningkatan Produktivitas Usaha Tani Di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma Skripsi. In *Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu* (Vol. 8, Issue 5, P. 55).
- Makawekes, N. (2016). Dinamika Kelompok Tani Cempaka Di Kelurahan Meras Kecamatan Bunaken Kota Manado. *Cocos*, 7(3), 1–14.
- Max Jovi Andreas Manullang. 2018."Pengaruh Peranan Kelompok Tani Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Tani Jagung". *Skripsi*. Universitas Sumatera Utara
- Ni'mah, U. A. (2019). *Peran Kelompok Tani "Sido Rukun" Dalam Mensejahterakan Anggota Kelompok Tani Perspektif Ekonomi Islam (Studi Deskriptif Pada Kelompok Tani "Sido Rukun" Di Dukuhan Tanjungkamal Desa Mlekang Kecamatan Gajah Kabupaten Demak)*. 1–149.
- Nurseto, P. (2010). *Peranan Kelompok Tani Sumber Makmur Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Sengon Di Desa Sumberjati Kecamatan Tempeh Kabupaten Lumajang*.
- Pane, M. R. (2018). Peranan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Jagung (*Zea Mays*) (Studi Kasus: Desa Sarimatondang Kecamatan Sidamanik Kabupaten Simalungun). *Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara*, 1–81.
[Http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/402](http://Repository.Umsu.Ac.Id/Handle/123456789/402)
- Saputra, A., & Ali, S. (2022). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penurunan Disiplin Kerja Pegawai Pada Kelompok Hukum Organisasi Dan Kepegawaian Pada Badan Penyuluhan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian (Bppsdp) Kementerian Pertanian Ri Di Jakarta*. 6(April), 1772–1784.
- Saputri, A. L. (2020). Pelaksanaan Perjanjian Pengadaan Pupuk Antara Koperasi Unit Desa Mulia Dengan Kelompok Tani Gn. Arjuna Di Desa Sari Makmur Kecamatan

Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau Skripsi. In *Skripsi.Fakultas Hukum Universitas Islam Riau Pekanbaru 2020* (Vol. 19, Pp. 1–146).

Sumber Jurnal :

Heryati, S.Pd., M. H. P. (2013). Pengantar Ilmu Sejarah. *Jurnal Ilmu Sejarah Dan Kebudayaan*, 190.